

Kriya Yoga Nusantara, Aspek Pemahaman Esoteris

~ Kesadaran Berawal Dari Pemahaman Yang Sejati

Monthly Archives: *September 2016*

Secret Doctrine untuk abad ke 21 – Misi Promethean, Anugrah dan pengorbanan

18 - Sunday - SEP 2016

POSTED BY ADMIN KYN ESOTERIS IN ARTIKEL

≈ LEAVE A COMMENT

Tags

legenda promotheus, lucifer, siapa the watchers



Stanza ke sepuluh di dalam buku jilid kedua dari The Secret Doctrine banyak menjelaskan mengenai kebangkitan dari akar bangsa ras keempat. Akar bangsa ras keempat muncul dengan mewarisi kesadaran diri sendiri sebagai hasil langsung dari mulai bekerjanya pikiran yang dianugrahkan oleh sekelompok makhluk spiritual yang konon telah dilabeli sebagai ‘para pemberontak Ilahiah’. Mengenai “para pemberontak Ilahiah” ini sebenarnya juga telah banyak dituliskan, dibahas dan diceritakan dalam berbagai tradisi kuno lainnya. Banyak yang menyebut mereka sebagai golongan Malaikat yang jatuh atau fallen

angels, Nephilim, Old Serpents, Lucifer, The Watchers, Enki, Annunaki dan lain2. Salah satunya adalah legenda Yunani – Prometheus, yang merupakan salah satu dari golongan Titan atau raksasa purba yang mendapatkan hukuman dari Dewa Zeus karena telah memberikan “api” kepada umat manusia, ini merupakan perwakilan alegori dari ajaran filosofi esoteris.

Di dalam alegori Yunani, Prometheus dikisahkan mencuri api Ilahiah dari gunung Olympus untuk diberikan kepada Umat manusia. Dengan demikian, secara tidak sengaja Prometheus telah memberikan anugrah terbesar kepada salah satu jenis hewan yang paling sempurna di muka bumi ini, yaitu potensialitas menjadi Ilahiah, sama seperti Golongan Titan dan Dewa-Dewi penghuni Gunung Zeus yang telah memiliki Api Ilahiah itu – memberikan hadiah terbesar kepada kemanusiaan dengan pikiran yang bercahaya berikut semua potensi yang ada di dalamnya untuk mencapai kesadaran spiritual yang abadi. Konon dikatakan, Zeus dalam kemarahannya memberikan kutukan kepada Prometheus setelah mengetahui apa yang ia lakukan dan mengirimnya ke gunung Caucasian, dimana di sana ia akan dibaringkan terantai kaki dan tangannya, dimana burung bangkai akan memakan jantungnya mentah-mentah setiap hari dan jantung itu akan tumbuh kembali dan burung itu akan kembali memakannya, sebuah siklus penyiksaan biadab yang tak pernah usai untuk selama-lamanya. Kisah ini memiliki persamaan dengan alegori lain yang dituliskan di kitab gnostik yang kemunculannya lebih muda dari legenda Yunani di atas itu tadi, dengan tema yang sama, namun dengan sedikit improvisasi dan karakter yang berbeda, dikatakan kalau Ilda-Baath mengutuk putranya yang “pemberontak”, yaitu Satan, dan melemparkannya ke dalam lautan api yang menyala-nyala, dimana ia akan dibakar di sana untuk selama-lamanya.

Para “Penghianat Ilahiah” ini mewakili ego spiritual kita, trinitas abadi dari atma budhi manas atau jiwa, roh dan pikiran, yang bereinkarnasi ke dalam trinitasnya yang lebih rendah, yang merupakan sebuah asosiasi yang sementara dan fana dari Badan fisik, astral kehidupan dan semua hasrat yang ada di dalamnya. Di sepanjang kehidupan fisik yang dilewatkan di dalam dunia fenomena yang termanifestasi, badan fisik kita membatasi semua daya kekuatan dan kemampuan dari ego spiritual itu tadi. Asosiasi yang dimilikinya dengan badan astral dan semua hasrat yang terkandung didalamnya, hanya membawanya dengan aksi yang sifatnya otomatis dan instingtif. Semua badan-badan yang lebih rendah atau trinitas rendah kita ini, tanpa disertai nafas dari prinsip kehidupan yang lebih tinggi, tak lain hanyalah sekumpulan materi kasar yang dingin dan tidak berjiwa, prinsip kehidupan, atau fohatlah yang memberinya kemampuan untuk beranimasi atau bergerak dan mengalami.

“Kutukan” dan “Penghukuman” bagi Sang Ego adalah memiliki kemampuan untuk berkesadaran, dengan begitu ia menjadi turut bertanggung jawab terhadap keberadaan di dalam alam fisik dengan kemampuan untuk membedakan apa yang baik dan yang buruk, dimana kemampuan ini juga turut diwarisinya seiring dengan timbulnya kesadaran akan diri sendiri dan pikiran yang “cemerlang” itu tadi. Namun, dengan semua anugrah yang telah diterimanya ini, kemanusiaan tetap saja sangat rentan terhadap semua pengaruh-pengaruh hasrat dan keraguan yang terus menyerang dirinya tanpa henti. Bisa jadi hal ini merupakan sebuah pengorbanan tersendiri bagi sang Ego yang sedang berinkarnasi, namun di sisi lain juga memberikan Sang Ego sebuah kesempatan untuk menjalani sebuah evolusi spiritual yang diciptakannya sendiri seiring dengan peningkatan kesadaran yang dialaminya.

Kutipan :

“Alegori Prometheus, yang mencuri api Ilahiah agar umat manusia dapat melanjutkan perjalanannya di dalam jalur evolusi spiritual dengan sadar, Ia juga secara tidak langsung mentransformasi golongan binatang yang paling sempurna di dunia menjadi berpotensi Tuhan dan membuatnya bebas untuk “mengambil alih kerajaan Surgawi dengan kekerasan.” Kutukan yang pernah dikatakan oleh Zeus

terhadap Prometheus ini, juga pernah diucapkan oleh Jehovah II Da-Baath terhadap “Putranya yang pemberontak”, Satan. Puncak gunung Caucasian yang selalu dingin dan bersalju, di sisi lain, Lautan api yang menyala-nyala dari Neraka yang tak pernah padam. Dua kutub yang berlawanan, namun idenya tetap sama. Aspek penyiksaan yang dual, Api – yang merupakan emblem yang dipersonafikasikan dari Fwsforo yaitu, api astral dan cahaya pada Anima mundi – (sebuah elemen yang pernah dikatakan oleh seorang filsuf materialis Moleschott “ohne phosphor kein gedanke” atau tanpa fosfor tanpa pikiran), yang membakar dalam nyala api yang menakutkan dari semua hasrat duniawinya, dimana semua kobarannya terpletik dari semua pemikirannya sendiri, yang saat ini juga sebenarnya memiliki kemampuan untuk membedakan yang baik dan yang jahat, namun juga tetap menjadi budak dari semua nafsu yang diwarisi dari Adam, merasakan serbuan kawan “burung bangkai keraguan” dan pada saat yang sama juga sadar sepenuhnya ketika hal itu menggerogoti jantungnya – seperti Prometheus, yang merupakan sosok entitas yang berkesadaran dan bertanggung jawab.

(SD II, hal. 244)

Manusia abadi, Saint Germain

02 - Friday - SEP 2016

POSTED BY ADMIN KYN ESOTERIS IN ARTIKEL

≈ LEAVE A COMMENT

Tags

asal usul st germain, ascended masters, manusia abadi, saint germain, sejarah saint germain



Berbagai agama di dunia mengenal adanya legenda tentang manusia abadi yang berkelana dari jaman ke jaman untuk mengawasi dan membimbing umat manusia yang ada di muka bumi. Dalam Islam dikenal nama Nabi Khidir yang konon hidup abadi dari abad 4 Sebelum Masehi hingga sekarang dan masih

membimbing para murid sufi untuk mencapai Makrifat. Dalam Nasrani ada Melkisedek yang hidup di jaman Ibrahim (4000 tahun yang lalu) hingga sekarang. Dalam Yahudi ada nama Elia (lahir pada tahun 2664 SM) dan konon masih hidup hingga sekarang. Dalam Hindu ada nama Mahavatar Babaji Nagaraj (lahir pada 30 November 203 M) yang konon juga masih hidup hingga kini di pegunungan Himalaya. Dalam Buddha ada nama Padmasambava (lahir pada tahun 475 SM) sedang dalam agama Tao ada nama Lu Tong Pin (lahir pada tahun 796 M).

Adapun aliran New Age dan Theosophy mengenal nama Saint Germain (pertama kali muncul ke publik pada tahun 1743 di London) sebagai manusia abadi dan adept serta chohan sinar ketujuh. Dia adalah manusia paling misterius yang pernah ada dalam sejarah. Dia adalah salah satu mistikus paling terkenal dan petualang terbesar dari zaman modern. Dia adalah orang kepercayaan para bangsawan Eropa, tokoh kaya raya, sangat berbakat, misterius dan berpengaruh. Dia sangat dihormati dan dianggap sebagai "Orang Suci" oleh berbagai kelompok esoteris seperti Theosofi, Rosicrucian, Freemasonry, Ascended Master Teaching serta komunitas New Age pada umumnya.

Bahkan Voltaire, sastrawan, filosof dan tokoh penting dalam Revolusi Prancis menyebutnya sebagai "Pria yang tahu segalanya dan tak pernah mati." Raja Prussia Frederick the Great menyebutnya "The man who could not die" (Manusia yang tak bisa mati). Prince of Hesse-Cassel, juga mengatakan bahwa Saint Germain adalah "One of the greatest sages ever lived" (pertapa terbesar yang pernah ada). Di Eropa St. Germain sangat disegani dan bisa duduk sejajar dengan para bangsawan dan raja-raja.

St Germain adalah salah satu dari Master Kebijakan Kuno.

Sebagai seorang Ascended Master, Saint Germain diyakini memiliki banyak kekuatan magis seperti kemampuan untuk teleportasi (berpindah tempat dalam sekejap), terbang melayang, berjalan menembus dinding, mengubah logam menjadi emas atau permata, menginspirasi orang dengan telepati dan sebagainya. Helena Blavatsky pendiri Theosophical Society mengatakan bahwa St. Germain adalah salah satu dari Masternya dan bahwa St. Germain telah memberikan dokumen rahasia ilmu Misteri Kuno kepadanya.

Tidak ada seorangpun yang mengetahui asal-usul dari Saint Germain. Menurut Annie Besant salah seorang tokoh Theosofi, St. Germain adalah anak dari pangeran Transylvania bernama Francis Racoczi yang diasingkan oleh kerajaan. Beliau berasal dari keluarga ningrat Eropa abad 18, memiliki disiplin seperti militer, bermata lebar coklat, sangat santun dan beretika, dan sering tinggal di istana kuno milik keluarganya di Eropa Timur.

St. Germain memiliki pembawaan hangat, ramah, cerdas, dan bakat yang multi-talenta. Ia bisa melukis, bermain piano, violin, bernyanyi, menyusun opera pendek dan mampu berbicara dalam berbagai bahasa seperti Jerman, Inggris, Italia, Portugis, Spanyol, Perancis, Yunani, Latin, Arab, China termasuk bahasa Sansekerta dengan sangat lancar sehingga dia bisa diterima dengan baik kemanapun dia pergi. Dia bahkan membantu Mesmer menyusun teori Mesmerisme. Dia bisa memikat para tokoh terkenal seperti para raja Eropa hingga Casanova dan Madame de Pompadour. Dia juga seorang ambidextrous yang memiliki keseimbangan otak kiri dan otak kanan secara luar biasa sehingga dia bisa menulis dua artikel yang persis sama dan presisi dalam tiap goresannya dengan menggunakan kedua tangannya secara bersamaan. Dia juga adalah pembicara yang menakjubkan, yang seakan-akan memiliki ensiklopedi pengetahuan tentang segala hal yang diperbincangkan oleh para bangsawan. Dia menguasai berbagai ilmu pengetahuan, baik sains bahkan alkemi. Banyak pengetahuan bangsa Mesir, Cina, dan Arab yang diketahui oleh St. Germain, dan ia bisa menggunakan keahliannya untuk berbagai macam hal, termasuk mengubah jalannya sejarah dunia. Pengetahuan Saint Germain seperti buku ensiklopedi dimana sang pendengar akan terus memperoleh ilmu-ilmu baru tentang beberapa titik penting dalam sejarah masa lalu hingga masa purba, dan mereka sering kaget dengan kisah yang diceritakan oleh St. Germain seakan-akan ia sendiri memang pernah berada di sana dan menyaksikannya sendiri. Tidak ada yang tahu darimana kekayaannya yang sangat besar berasal, karena ia dikenal tidak memiliki uang ataupun deposito di bank. Pada tahun 1758 St. Germain kembali muncul di Versailles, Perancis dan ia berhasil masuk ke lingkungan

istana dan menjadi penasihat dan teman dekat raja Louis XV. St. Germain memiliki penampilan seperti pria dewasa berumur 40-50 tahunan dan tidak pernah tampak mengalami proses penuaan. Selain itu orang-orang yang mengenalnya tidak pernah menyaksikannya menyantap makanan. Dia hampir tidak pernah terlihat menyantap makanan dan minuman saat pesta ataupun pada saat perjamuan resmi. Countess von Gery, istri seorang duta besar Perancis di Venice, yang kemudian kembali ke Paris pernah bertemu dengan St. Germain 40 tahun sebelumnya dan dia heran setengah mati karena wajah St. Germain tidak berubah sedikitpun serta dia bisa menceritakan kembali secara detail kisah pertemuan mereka 40 tahun yang lalu di Venice. Kepada wanita itu St. Germain hanya berkata, "Saya sebenarnya adalah orang yang sudah sangat tua". Pada tahun 1821, Comtesse d'Adhemar juga menuliskan : "Setiap kali aku melihatnya, aku selalu takjub. Aku berjumpa dengannya ketika ratu dibunuh pada tanggal 18 di Brumaire dan aku kembali berjumpa dengannya satu hari setelah kematian duke of d'Enghien pada Januari 1815 dan juga sekali lagi pada malam kematian Duke de Berry."

Dia muncul kembali di Versailles pada tahun 1758 dan tinggal di Chateau de Chambord. Selama di Paris dia membagi-bagikan berlian sebagai hadiah. Banyak potret lamanya berasal dari tahun-tahun selama dia disini. Pada tahun 1760 Count de Saint Germain dikirim ke Hague untuk misi diplomatik perjanjian damai rahasia dengan Inggris. Ia juga tercatat melakukan kunjungan ke Belanda, dan mengambil bagian dalam perang Raso-Turkish (1768-1774), serta memperoleh pangkat Jendral di Imperial Russian Army, kemudian lenyap begitu saja tanpa jejak. Dia meninggalkan Perancis menuju Inggris dan dari Inggris, ia pergi ke Rusia.

Tahun 1761, ia muncul di Belgia, membeli sebidang tanah dan hidup dengan nama samaran sebagai "Surmont". Disana dia bertemu dengan salah seorang menteri Belgia bernama Karl Cobenz. Cobenz juga mengaku kalau ia telah melihat St. Germain bisa mengubah segumpal logam menjadi emas. Cassanova yang termashyur juga pernah melihat St. Germain berhasil mengubah logam menjadi emas. Dia kemudian menghilang kembali selama 11 tahun.

Tahun 1774, ia muncul kembali di Bavaria dengan menggunakan nama samaran Freiherr Reinhard Gemmingen-Guttenberg atau Count of Tsarogy. Tahun 1776 dia muncul di Jerman dan menyebut dirinya dengan nama Count Welldone. Dia tinggal di lingkungan istana dan memberikan pengobatan dan penyembuhan kepada kaum miskin.

Pada tahun 1785 dia dipilih oleh Freemasonry cabang Perancis sebagai perwakilan mereka di sebuah konvensi yang diadakan pada tahun itu bersama dengan Mesmer, Saint-Martin dan Cagliostro. Lalu pada tahun 1789, St. Germain muncul di istana Rusia dan disambut oleh sang ratu sendiri. Dia juga bertemu dengan Comtesse d'Adhemar dan bercakap-cakap di Gereja Recollets. Saat itu St. Germain mengatakan bahwa ratu Marie Antoinette akan tewas mengenaskan dan keluarga kerajaan akan hancur berantakan. Dan hal itu terbukti benar dengan peristiwa Revolusi Prancis. Setelah itu dia berkata akan pergi ke Swedia untuk menyelidiki raja Gustavius III dan mencoba untuk mencegah terjadinya sebuah kejahatan besar. Pada tahun 1790, Franz Graeffer dari Austria mengaku menerima sebuah surat dari Count St. Germain yang berbunyi : "Besok malam, aku akan pergi lagi. Aku dibutuhkan di Konstantinopel, lalu aku akan ke Inggris untuk mempersiapkan dua penemuan yang akan kalian miliki di abad berikutnya, yaitu kereta api dan kapal uap. Pada akhir abad ini, aku akan menghilang dari Eropa dan pergi menyepi ke Himalaya. Aku akan beristirahat, aku harus beristirahat."

Grosley dari Inggris mengatakan bahwa dia melihat St. Germain pada tahun 1798 di penjara revolusioner. Pada tahun 1821 Mademoiselle de Genlis mengaku berjumpa dengan St. Germain di Winna dengan disaksikan oleh Comte de Chalons. Pada tahun 1835, St. Germain kembali muncul di Paris, lalu di Milan pada tahun 1867 dan di Mesir pada tahun-tahun berikutnya. Kaisar Prancis Napoleon bahkan disebut pernah bertemu dengan dirinya dan masih menyimpan catatan mengenai hal itu.

Hingga abad 20 ada banyak laporan mengenai pertemuan dengan St. Germain diantaranya adalah : Annie Besant mengatakan bahwa dia bertemu St. Germain pada tahun 1896 dimana dia mendapatkan banyak ajaran kebijaksanaan dari beliau. CW Leadbeater juga mengaku bertemu dengan St. Germain di Roma pada tahun 1926. Guy Ballard mengaku bahwa ia bertemu Saint Germain di Gunung Shasta di California

pada bulan Agustus 1930.

Paul Foster Case, pendiri Builder of Adytum mengaku telah bertemu St. Germain di New York pada tahun 1921. Dorothy Leon, mengaku memiliki beberapa pertemuan dengan Saint Germain. Peter Mt. Shasta, mengaku bahwa pada tahun 1973 St. Germain muncul di hadapannya di Muir Woods, Marin County, California, Amerika Serikat. Miroslav Zimmer, mengaku telah bertemu St Germain di pegunungan Mala Fatry pada tahun 2011. David Narozny, komposer musik dari Ceko-slovakia, mengaku telah bertemu St Germain di Průhonice. Dan lain sebagainya.

Nama St. Germain masih tetap populer hingga sekarang. Hal ini terbukti dengan penggunaan namanya dalam berbagai hal seperti berikut ini :

– Perjanjian yang dinamakan sebagai Perjanjian Saint Germain ditandatangani pada 10 November 1919 untuk mengakhiri Perang Dunia I dan menyelesaikan permasalahan antara pihak Sekutu dan Kaisar Austria.

– Paris Saint-Germain Football Club, merupakan nama sebuah tim sepak bola Perancis yang bermain di Ligue 1, Perancis.

– Saint-Germain-en-Laye merupakan sebuah komunitas di pinggiran barat Paris, Perancis dan terletak 19.1 km dari pusat kota Paris. Penduduknya disebut Saint-Germainois. Saint-Germain-en-Laye didirikan tahun 1020 oleh Raja Robert the Pious (berkuasa 996-1031).

– Hotel Saint Germain des Pres didirikan di Paris pada abad 18 dan masih ada hingga sekarang.

– Musisi Nu Jazz dari Perancis, DJ Ludovic Navarre telah merilis tiga album dengan nama Saint Germain.

Meski demikian ada banyak juga orang yang skeptis dan meragukan kebenaran dari kisah manusia misterius yang bernama St. Germain ini. Tapi secara umum, para penganut New Age sangat menghormati tokoh ini dan menjulukinya sebagai Adept, manusia sempurna atau Orang Suci dengan sebutan : Master of The Seventh Ray (Master dari Sinar ke Tujuh), Beliau merupakan Chohan dari sinar ketujuh mengenai keteraturan, presisi, upacara ritual, metafisika dan kekuatan psikis. Chohan ini mewakili dan mengepalai evolusi dari jiwa-jiwa dengan monad sinar ketujuh di planet bumi. Konon beliau juga adalah Master yang ada dibalik Persaudaraan Freemasonry yang mendirikan negara dan konstitusi dasar Amerika Serikat. St. Germain juga dianggap sebagai sumber inspirasi bagi para pendiri bangsa untuk menyusun Konstitusi dan Deklarasi Kemerdekaan Amerika Serikat, serta menyediakan desain dari Great Seal of United States (Segel Agung Amerika Serikat).

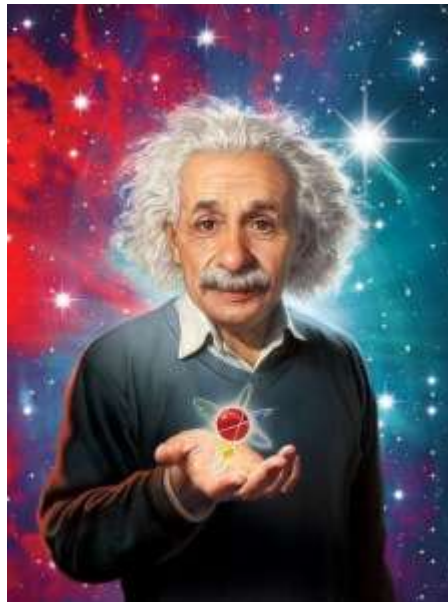
Sejarah tersembunyi dari cerita lahirnya teori Einstein yang paling cemerlang

02 - Friday - SEP 2016

POSTED BY ADMIN KYN ESOTERIS IN ARTIKEL

≈ LEAVE A COMMENT

e=mc, einstein, relativitas, secret doctrine dan teori relativitas



Albert Einstein (1879-1955) pada tahun 1905 pernah menggemparkan dunia dengan penemuannya tentang teori relativitas sehingga dia dijuluki sebagai ilmuwan paling jenius di dunia sekaligus ilmuwan terbesar di abad 20. Hingga kini teori relativitas masih menempati posisi puncak dalam bidang fisika teoretis dan dianggap sebagai teori yang paling brilian dan paling akurat dalam mendeskripsikan dan menjelaskan tentang alam semesta.

Namun tidak banyak orang yang mengetahui darimana dia mendapatkan ide yang brilian tersebut sehingga dia sanggup merumuskan sebuah rumus dan teori ajaib yang mampu mengubah dunia sekaligus menjabarkan berbagai rahasia alam semesta yang bahkan mulai menembus dan menjelaskan dimensi-dimensi metafisika. Richard Feymann seorang ahli fisika kenamaan, pada tahun 1975 pernah mengatakan sebuah komentar yang dimuat di majalah Time sebagai berikut : "Saya tidak dapat memahami, bagaimana caranya ia (Einstein) dapat sampai pada inspirasi yang akhirnya mengarah pada penemuan formula $E = m \cdot c^2$, mengingat perkembangan tingkat ilmu pengetahuan yang ada pada saat itu (tahun 1905)."

Yang tidak banyak diketahui oleh orang umum adalah bahwa ternyata Einstein mendapatkan ide untuk merumuskan teori fenomenalnya tersebut dari buku *The Secret Doctrine* yang terbit tahun 1888 karya Madame Blavatsky yang sekaligus adalah pendiri *The Theosophical Society*. Buku tersebut adalah buku yang bersifat sangat filosofis, mistis namun juga saintis. Inilah sebabnya sehingga sebagian pengamat ada yang menyebut Einstein sebagai plagiat (penjiplak). Keponakan perempuan Einstein melaporkan bahwa *The Secret Doctrine* selalu terlihat berada di atas meja kerja Einstein, bahkan buku tersebut juga berada di sisi tempat tidurnya saat Einstein meninggal. Hal yang sama juga dilaporkan oleh Jack Brown yang seringkali mengunjungi kediaman Einstein.

Pada tahun 1970, keponakan perempuan Einstein kemudian memberikan buku *Secret Doctrine* milik Einstein yang penuh dengan coretan tangan Einstein itu kepada markas *Theosophical Society* di Pasadena, California dan sekarang buku itu tersimpan di Perpustakaan Theosofi di Adyar, India.

Teori relativitas Einstein mencakup kesatuan antara materi dan energi yang digambarkannya melalui formula : $E = m \cdot c^2$ (E = energi, m = massa, c = konstanta cahaya). Pada tingkat sub atom partikel bisa dibagi sekaligus tidak bisa dibagi, materi bersifat konstan sekaligus terputus. Energi dan materi tak lain adalah aspek dari fenomena yang sama. Massa tidak lain adalah energi yang membeku sedang energi adalah materi yang dibebaskan. Massa dan energi adalah ekuivalen. Secara esensial massa dan energi tidaklah berbeda, perbedaan hanya terletak pada keadaan temporealnya. Massa adalah se bentuk energi yang

terkonsentrasi atau terkurung dalam sebuah objek. Energi adalah sebetulnya massa yang dibebaskan. Energi adalah materi dan materi adalah energi. Materi dapat dipecah dan ditransformasikan ke dalam bentuk energi yang lain. (Bom atom yang meletus di Hiroshima pada 6 Agustus 1945 adalah contohnya. Sejumlah massa uranium yang dibebaskan bisa menciptakan energi yang luar biasa besarnya.)

Saat ini diperkirakan ada 10^{80} (bilangan 10 dengan 80 angka nol di belakangnya) partikel yang ada di alam semesta ini. Tapi apa yang tampak sebagai sejumlah partikel yang berbeda pada energi rendah, ternyata semuanya sebenarnya adalah partikel yang sama tipenya, hanya keadaannya yang berlainan. Pada energi tinggi yang jauh di atas 100 GeV (giga elektrovolt atau satu milyar elektronvolt) semua partikel itu memiliki perilaku yang sama!

Teori Einstein juga mencakup relativitas waktu. Hingga awal abad ke 20, waktu diyakini bersifat independen terhadap pergerakan, dan meningkat pada laju yang tetap di semua bingkai pengamatan. Namun eksperimen menunjukkan bahwa waktu melambat pada kecepatan yang lebih tinggi dari suatu bingkai pengamatan terhadap bingkai pengamatan yang lain. Perlambatan ini atau yang disebut dengan dilatasi waktu, dijelaskan di dalam teori relativitas khusus. Berbagai eksperimen telah menunjukkan kejadian dilatasi waktu seperti pada peluruhan partikel muon dari radiasi kosmik dan perlambatan jam atom di atas pesawat ulang alik relatif terhadap jam inersia yang tersinkronisasi yang berada di bumi. Sehingga durasi waktu dapat bervariasi bergantung pada kejadian dan bingkai pengamatan. Teori relativitas telah mengakhiri secara total adanya gagasan waktu yang bersifat mutlak atau absolut.

Contoh yang paling terkenal dalam kasus ini adalah apa yang disebut sebagai paradoks anak kembar (twin paradox). Misalkan ada sepasang anak kembar. Kemudian salah satu dari anak itu melakukan perjalanan yang cukup lama ke luar angkasa menggunakan pesawat dengan kecepatan cahaya. Ketika kembali ia akan jauh lebih muda daripada kembarannya yang tetap tinggal di bumi. Gagasan semacam ini meskipun sekilas terdengar fantastis dan tidak masuk akal namun bisa dibuktikan secara ilmiah dan matematis sesuai dengan hasil eksperimen dan pengamatan empiris.

Teori Einstein juga mendukung teori Big Bang yang ditemukan oleh Edwin Hubble pada tahun 1929 yang menyatakan bahwa alam semesta ini terus memuai atau mengembang seperti balon raksasa dengan pemuaian antara 5-10 persen tiap satu milyar tahun. Pada saat Singularitas Dentuman Besar ini terjadi, alam semesta mengembang 1 juta trilyun trilyun (10^{30}) kali lipat dalam waktu seper sepuluh milyar trilyun trilyun (10^{-34}) detik! Ini ibarat koin dengan garis tengah 1 sentimeter yang mendadak membesar menjadi selebar sepuluh juta kali lebar galaksi Bima Sakti atau sepuluh ribu trilyun trilyun (10^{28}) kilometer!

Beberapa kutipan dari Secret Doctrine (terbit tahun 1888) yang kemudian menginspirasi Einstein untuk menemukan teori relativitas pada tahun 1905 adalah sebagai berikut :

Secret Doctrine volume I halaman 29 : “ Semua yang ada hanyalah memiliki realitas yang relatif dan bukanlah absolut. Karena kelanjutan dari tampilan yang menyembunyikan noumena bagi setiap pengamat sangat tergantung pada kekuatan kognisinya. Namun semua hal yang nyata secara relatif bagi sang pengamat juga merupakan sebuah refleksi dan oleh karena itu maka semua hal yang teramati menjadi nyata senyata dirinya sendiri.”

Secret Doctrine volume I halaman 45 : “ Abstraksi metafisik adalah satu-satunya sebab yang memungkinkan sebuah proses konversi dari metafisik ke fisik yang dapat dianalogikan dengan uap yang dapat terkondensasi menjadi air dan air menjadi es.”

Secret Doctrine volume I halaman 75 : “Terdapat hanya satu elemen universal yang tidak mengenal batasan, yang tidak pernah terlahirkan, yang keseluruhannya tidak dapat mati, sebagaimana dalam dunia fenomena namun dengan variasi aspek-aspek yang terdiferensiasi dan transformasi-transformasinya.”

Secret Doctrine volume I halaman 83 : “Brahman (alam semesta) mengembang dan menjadi semesta raya yang ditunen dari substansinya sendiri.”

Secret Doctrine volume I halaman 120 : “Kesatuan radikal dari esensi-esensi tertinggi dari setiap bagian konstituen senyawa alamiah merupakan salah satu kaedah dari hukum yang fundamental.”

Secret Doctrine volume I halaman 143 :

“Semua daya-daya alam sebagai tahapan materi yang variatif meskipun seringkali tidak dapat diinderakan atau dalam kondisi super sensous.”

Secret Doctrine volume I halaman 146 : “Elektrisitas, cahaya, panas dan lain-lain adalah energi. Kondisi supersensous dari materi cahaya adalah sebuah kondisi supersensous dari materi dalam gerakan, sebuah daya alami.”

Secret Doctrine volume I halaman 147 : “Semua hal yang disebut sebagai daya-daya alam, elektrisitas, magnetisme, cahaya dan panas sejatinya merupakan satu esensi dalam konstitusi tertingginya.”

Jadi jika selama ini ada yang beranggapan bahwa Madame Blavatsky adalah ahli sihir yang mendirikan sekte sesat maka tulisan ini akan membuatnya berpikir ulang. Blavastky bukan saja seorang spiritualis besar dan pemikir revolusioner tapi juga inspirator bagi teori fisika jenius yang menjadi fenomena sains terbesar abad ini.

Hidup di dalam dunia kearifan yang abadi

02 - Friday - SEP 2016

POSTED BY ADMIN KYN ESOTERIS IN ARTIKEL

≈ LEAVE A COMMENT

Tags

hening, Keheningan, meditasi, spiritual





Untuk membahas sesuatu hal yang abstrak, seperti jiwa yang tidak terbatas oleh sebuah bentuk, terlebih dahulu kita harus me-materialisasikan-nya, memberinya sebuah wadah bentuk. Sama halnya seperti ketika kita hendak berbagi mengenai keheningan yang ada di dalam diri, kita harus terlebih dahulu meninggalkan keheningan itu sejenak dan memberinya wujud dalam bentuk rangkaian kata dan kalimat agar dapat dimengerti oleh orang lain.

Semua perbendaharaan kata duniawi dengan semua inderanya tidak akan dapat sepenuhnya melukiskan keindahan dari jiwa, yang hanya dapat diselami dalam tafakur yang terdalam. Sebenarnya, apabila kita telah benar-benar memiliki kerinduan yang mendalam untuk kembali ke Diri sendiri, bukanlah hal yang susah dan rumit untuk menutup semua portal-portal akses keluar dan tirai-tirai jendela inderawi yang sensasional dan ilusif. Apabila hal ini telah dapat dilakukan oleh kerinduan yang sangat mendalam, sebuah hasrat sangat kuat untuk melakukan komunion atau penyatuan dengan yang tersembunyi dalam diri, keheningan abadi yang selalu ada itu, maka seseorang akan menyadari, bahwa semua akar konflik dan peperangan yang nyata, sebenarnya berada di dalam diri.

Ingatan, imajinasi, keinginan, pikiran dan perasaan, sering kali bukanlah menjadi para abdi atau pelayan-pelayan bagi kepentingan sang Jiwa, namun lebih pada pengkhianat, musuh dalam selimut, pengadu domba dan penipu yang bergerak sendiri dalam kehendaknya yang instingtif, reaktif dan impulsif, dimana kesemuanya ini secara beramai-ramai kemudian “menyalibkan” Tuannya sendiri, yang sering kali berusaha mencari pintu masuk keheningan atau “Aula Kebijaksanaan yang melampaui semuanya” * kutipan dari buku Isis Unveiled, karya Blavatsky.

Ia yang tidak memiliki kemampuan untuk memerintah mereka ini dengan kalimat ‘Diam dan tenanglah’, harus terus mencicipi rasa pahit dari kekalahan dan putus asa, dan perlu untuk berangsur pergi mendekati satu-satunya keheningan yang dikenal oleh kelompok manusia kebanyakan, yaitu keheningan tidur panjang atau kematian – dimana di dalam kondisi itu, sama sekali tidak dibutuhkan adanya suatu kesadaran. Sebenarnya, masih terdapat sebuah pintu lain, yang sering kali dibiarkan berdebu tidak terjamah dan dilupakan, tertutupi oleh hiasan-hiasan dari luar dan peringatan-peringatan palsu yang tidak berdasar yang tentu saja dilemparkan oleh pikiran yang sifatnya materialistik (duniawi) dan penuh dengan ketakutan. Pintu kecil ini adalah pintu untuk memasuki sebuah wilayah keheningan, yang tidak tersentuh oleh semua gangguan dan kebisingan, sebuah “kegelapan” yang menyimpan berjuta misteri cahaya, sebuah potensi yang luar biasa, kecemerlangan yang terbungkus dalam misteri. Pintu menuju ke pantai sebrang ini, hanyalah dapat dimasuki secara sadar, dalam kondisi berkesadaran, yang artinya memasuki wilayah keheningan dengan kondisi sadar.

Barang siapa yang dapat melihat perjuangan abadi sang Jiwa yang terus terjadi antara yang diluar dan yang didalam, mungkin dapat melahirkan sebuah harapan-harapan tertentu, namun sering kali harapan itu juga malah menjauhkan kita dari apa yang dikatakan sebagai Jiwa ke hal-hal lain yang asing dan bukanlah berasal dari Jiwa.

Keheningan yang berkesadaran ini, atau apa yang sering kali diistilahkan sebagai meditasi, tafakur, refleksi, merupakan sebuah wilayah yang tak terjamah, yang hanya dipenuhi oleh jiwa-jiwa, dimana di tataran dunia ini, Sang Jiwa merupakan pengamatnya, tanpa ada yang diamati. Hanya dengan memasuki dunia inilah, kita dapat berbicara mengenai hal-hal yang tidak dapat diutarakan, karena wilayah keheningan berada di luar jangkauan semua bahasa dan suku kata duniawi, sebagaimana juga Jiwa yang berada di luar jangkauan semua aksi badaniah yang sementara dan fana sifatnya.

Bagi mereka yang hatinya sangat bergantung pada kata-kata, dimana kehidupannya didefinisikan oleh aksi-aksinya, maka keheningan merupakan hal yang kosong, sebuah ke-void-an, sebuah hal yang mati dan tidak menarik. Bagi mereka yang memiliki hati untuk menuntaskan dunianya, untuk mencapai tujuan akhir dari perjalanannya, maka Keheningan merupakan kebiasaan Jiwa yang tidak dapat ditanggalkan. Mereka yang memasuki wilayah keheningan, akan kembali memasuki peraduannya sendiri. Diri sejati yang tidak dapat dijelaskan itu melihat kalau Waktu, Ruang dan Hukum Karma, bukanlah apa-apa selain ketiga istilah yang sinonim dengan Keheningan – Keheningan yang terajut dalam ketiga untaian benang dari ketiga dunia. Di dalam keheningan " Jiwa tumbuh subur seperti halnya Bunga Lotus di atas air danau yang tenang"

[Blog at WordPress.com.](#)